

# BAB I PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan elemen yang sangat penting dalam perkembangan suatu bangsa. Melalui pendidikan yang maju, maka perkembangan suatu bangsa dapat mengembangkan berbagai aspek baik aspek sosial, budaya, dan bahkan teknologi. Karena itulah pendidikan menjadi fokus perbincangan berbagai kalangan masyarakat. Seiring dengan perkembangan jaman, tuntutan dan kebutuhan masyarakat akan pendidikanpun juga semakin beragam. Masyarakat sekarang lebih cerdas dalam memilih pendidikan bagi anak-anaknya. Mereka menginginkan anaknya mendapatkan pendidikan yang dapat langsung diaplikasikan kedalam kehidupan sehari-hari.

Pendidikan di Indonesia dapat ditempuh melalui tiga jalur, yaitu pendidikan formal, pendidikan non formal, dan pendidikan informal. Salah satu satuan pendidikan pada jenjang pendidikan formal ialah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Posisi SMK menurut UU Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 terdapat pada pasal 18 dan pasal 15, termasuk pada pernyataan berikut ini “satuan pendidikan menengah kejuruan sebagai lanjutan dari pendidikan dasar yang bertujuan mempersiapkan peserta didik terutama dalam bidang pekerjaan tertentu”. Dalam proses pendidikan kejuruan perlu ditanamkan pada siswa sikap mandiri, kreatif, terampil serta menguasai pengetahuan dan teknologi sehingga dapat menjadi lulusan-lulusan SMK yang berkarakter, terampil, dan cerdas.

Desain kurikulum dan pembelajaran di SMK disusun untuk dapat merangkum semua pengalaman belajar yang diperlukan oleh siswa selama menempuh studi. Di dalam desain kurikulum dan pembelajaran terintegrasi sejumlah ilmu pengetahuan atau mata pelajaran dan sejumlah aktifitas pembelajaran yang terbagi kedalam tiga kelompok, yaitu kelompok normatif, adaptif, dan produktif. Sejumlah mata pelajaran dan aktifitas pembelajaran tersebut perlu diberikan kepada siswa, untuk menguasai suatu jenis pekerjaan, melalui penguasaan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar (SKKD) yang telah dirumuskan oleh kompetensi keahlian berkolaborasi dengan institusi pasangannya dalam suatu rumusan desain kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) yang digunakan pada setiap kompetensi keahlian di SMK.

SMK Pertanian Pembangunan Negeri Cianjur merupakan salah satu sekolah kejuruan yang terdapat di Kabupaten Cianjur. Kompetensi keahlian yang terdapat di SMK PP Negeri Cianjur adalah Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura. Kompetensi yang harus dimiliki oleh siswa kompetensi keahlian Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura salah satunya adalah menguasai kompetensi dasar Menyiapkan Media Pembibitan. Menyiapkan Media Pembibitan merupakan salah satu kompetensi dasar yang terdapat dalam Standar Kompetensi Menyiapkan Bibit.

Berdasarkan pengamatan yang penulis lakukan selama kegiatan Program Pengalaman Lapangan (PPL) di SMK PP Negeri Cianjur pada pelaksanaan pembelajaran menyiapkan media pembibitan di kompetensi keahlian Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura, model dan metode pembelajaran

yang seringkali digunakan adalah model dan metode konvensional. Siswa tidak diberi pengayaan berupa modul untuk membantu siswa lebih memahami materi terutama pada saat praktikum. Pada pelaksanaan model pembelajaran konvensional posisi guru sangat dominan, seringkali siswa tidak faham terhadap teori dan praktek yang akan dilakukan. Dengan model dan metode yang telah diterapkan oleh guru sebelumnya, hasil belajar dari sebagian besar siswa masih dibawah KKM atau kurang dari 7,5. Maka dari itu penulis akan mencoba menerapkan penggunaan modul praktikum sebagai pedoman bagi siswa untuk meningkatkan hasil belajar khususnya pada materi praktek.

Modul merupakan bahan ajar cetak yang dirancang untuk dapat dipelajari secara mandiri oleh peserta pembelajaran (Ikhsan, 2012). Modul disebut juga media untuk belajar mandiri karena di dalamnya telah dilengkapi petunjuk untuk belajar sendiri. Artinya, pembaca dapat melakukan kegiatan belajar tanpa kehadiran pengajar secara langsung. Dengan adanya modul ini diharapkan siswa bisa lebih aktif dan lebih bisa menyerap pelajaran dengan baik karena sudah dibuatnya modul untuk panduan siswa belajar didalam kelas dan praktik dilapangan.

Dari latar belakang masalah diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Penggunaan Modul Praktikum Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Kompetensi Dasar Menyiapkan Media Pembibitan di SMK PP Negeri Cianjur”**

## **B. Identifikasi Masalah**

Lina Nurjanah, 2013

Penggunaan Modul Praktikum Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Kompetensi Dasar Menyiapkan Media Pembibitan Di SMK PP Negeri Cianjur

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah diatas, terdapat beberapa masalah yang dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Kegiatan pembelajaran pada umumnya masih berpusat pada guru (*teacher oriented*) dan siswa cenderung kurang dilibatkan dalam kegiatan pembelajaran .
2. Rendahnya hasil belajar siswa karena proses pembelajaran yang dilakukan masih berpusat pada guru (*teacher oriented*).
3. Guru tidak memberikan LKS atau modul untuk acuan siswa dalam praktikum sehingga sebagian nilai siswa dibawah KKM atau rendah.

### **C. Batasan Masalah**

Sesuai dengan latar belakang dan identifikasi masalah serta agar penelitian ini lebih terarah dan tidak terlalu luas ruang lingkupnya, maka dibatasi pada permasalahan berikut :

1. Hasil belajar siswa dalam praktek mengenai kompetensi dasar menyiapkan media pembibitan pada kelas yang menerapkan pembelajaran konvensional (kelas kontrol).
2. Hasil belajar siswa dalam praktek mengenai kompetensi dasar menyiapkan media pembibitan pada kelas yang menerapkan pembelajaran dengan pemberian modul praktikum (kelas eksperimen).
3. Perbedaan pemahaman belajar yang dicapai oleh siswa antara kelas yang menggunakan metode konvensional dengan kelas yang diberikan modul praktikum pada kompetensi dasar menyiapkan media pembibitan.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana hasil belajar siswa mengenai kompetensi dasar menyiapkan media pembibitan pada kelas yang menerapkan metode konvensional (kelas kontrol)?
2. Bagaimana hasil belajar siswa mengenai kompetensi dasar menyiapkan media pembibitan pada kelas yang menerapkan modul praktikum (kelas eksperimen)?
3. Bagaimana perbedaan hasil belajar yang dicapai oleh siswa antara kelas yang menerapkan pembelajaran konvensional dengan kelas yang menerapkan penggunaan modul praktikum pada kompetensi dasar menyiapkan media pembibitan?

#### **E. Tujuan**

Tujuan penelitian merupakan pedoman bagi peneliti dalam melakukan penelitian. Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk memperoleh informasi pada pembelajaran yang diharapkan dapat digunakan oleh guru di SMK. Adapun tujuan khusus dari penelitian ini antara lain:

1. Mengetahui hasil belajar siswa mengenai kompetensi dasar menyiapkan media pembibitan pada kelas yang menerapkan pembelajaran konvensional.

2. Mengetahui hasil belajar siswa mengenai kompetensi dasar menyiapkan media pembibitan pada kelas yang menerapkan penggunaan modul praktikum.
3. Mengetahui perbedaan peningkatan hasil belajar yang dicapai siswa antara kelas yang menerapkan pembelajaran konvensional (kontrol) dengan kelas yang menerapkan penggunaan model praktikum (eksperimen) pada kompetensi dasar menyiapkan media pembibitan.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang ingin diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi siswa
  - a. Memberi suasana baru dalam pembelajaran sehingga siswa diharapkan lebih termotivasi dalam belajar.
  - b. Memberi suasana yang lebih melibatkan siswa dari yang biasa dilakukan.
2. Bagi Guru  
Memberikan informasi pada guru atau calon guru tentang penggunaan modul praktikum sebagai salah satu alternatif untuk meningkatkan hasil siswa pada pembelajaran produktif di SMK Pertanian.
3. Bagi sekolah dan institusi pendidikan lainnya  
Hasil penelitian ini dapat memberikan masukan sebagai alternatif untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

4. Bagi peneliti

Menambah wawasan dalam penelitian modul praktikum pada kegiatan pembelajaran siswa khususnya dalam mata pelajaran produktif di SMK Pertanian serta dapat mengetahui tingkat hasil belajar siswa.

## **G. Definisi Operasional**

Guna menghindari salah penafsiran dalam penelitian ini, maka penulis menjelaskan istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

### **1. Penggunaan**

Penggunaan adalah pemakaian, penguasaan atau perihal mempraktikkan (KBBI, 1992). Penggunaan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah mempraktikkan modul praktikum dalam kegiatan praktek mata pelajaran produktif kompetensi dasar menyiapkan media pembibitan kelas X di SMK PP Negeri Cianjur.

### **2. Modul praktikum**

Modul merupakan bahan ajar cetak yang dirancang untuk dapat dipelajari secara mandiri oleh peserta pembelajaran (Ikhsan, 2012). Modul disebut juga media untuk belajar mandiri karena di dalamnya telah dilengkapi petunjuk untuk belajar sendiri. Artinya, pembaca dapat melakukan kegiatan belajar tanpa kehadiran pengajar secara langsung.

### **3. Hasil belajar**

Hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang diperoleh pembelajar setelah mengalami aktifitas belajar. Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki oleh siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya.

Hasil belajar yang dimaksud disini adalah perubahan pengetahuan yang dimiliki oleh siswa setelah mengalami pembelajaran pada kompetensi dasar menyiapkan media pembibitan.

#### **4. Maksud dari Judul**

Judul penelitian ini “ pembelajaran modul praktikum untuk meningkatkan pemahaman belajar siswa pada kompetensi dasar menyiapkan media pembibitan di SMK PP Negeri Cianjur “. Maksud dari judul tersebut adalah mempraktekkan penggunaan modul praktikum dalam meningkatkan hasil belajar siswa serta menerima dan menyerap dengan baik informasi yang diberikan pada kompetensi dasar menyiapkan media pembibitan.

#### **H. Sistematika Penulisan**

Agar pembahasan dalam proposal penelitian terdapat kesinambungan dan sistematis, maka dalam penulisannya ini mencakup tiga bab berdasarkan pembahasan sebagai berikut :

### **BAB I PENDAHULUAN**

Berisi tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional dan sistematika penulisan.

## **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

Berisi tentang landasan teori, kerangka pemikiran dan hipotesis penelitian.

## **BAB III METODOLOGI**

Berisi tentang lokasi dan subjek penelitian, metode dan desain penelitian, variabel penelitian, instrumen penelitian, teknik pengumpulan dan analisis data dan tahapan penelitian.

## **BAB IV JADWAL PENELITIAN**

Berisi jadwal penelitian

## **DAFTAR PUSTAKA**

